

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan menjadi salah satu isu yang penting di Indonesia. Puskesmas berlomba-lomba meningkatkan kualitasnya, baik dari segi pelayanan maupun teknologi. Mereka juga senantiasa memperbaiki manajemen mereka, baik melalui pembaharuan strategi maupun melibatkan teknologi informasi (TI) di dalam pengelolaan fasilitas kesehatan. Fasilitas kesehatan dibedakan menjadi primer dan lanjutan. Fasilitas kesehatan primer merupakan sarana pelayanan yang berperan sebagai tonggak pelayanan awal, salah satu fasilitas kesehatan primer adalah puskesmas (Karimah & Wicaksono, 2018). Puskesmas di Indonesia sebagian besar telah memanfaatkan TI untuk pengelolaannya. Puskesmas terdiri dari berbagai unit pelayanan yang saling berkoordinasi dalam memberikan pelayanan kepada pasien.

Kegiatan pelayanan kesehatan di Puskesmas tidak lepas dari penyelenggaraan rekam medis. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, hasil pemeriksaan dan pengobatan yang telah diterima serta tindakan pelayanan penunjang lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes R.I., 2013). Perekam medis dan informasi kesehatan bertanggung jawab untuk melindungi informasi yang terkandung dalam rekam medis terhadap hilangnya keterangan atau pemalsuan data atau dipergunakan oleh orang yang tidak berwenang. Petugas filling bersama dengan petugas kesehatan terkait harus berkoordinasi dengan baik untuk melaksanakan isi prosedur penyelenggaraan rekam medis (Sugiarsi, 2016).

Puskesmas Jenggawah merupakan Unit Pelaksana Teknik (UPT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, didapatkan bahwa pendokumentasian rekam medis di Puskesmas Jenggawah dilakukan secara manual dengan menuliskan pada buku register sebagai pengganti Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) yang tidak berjalan. Penyimpanan rekam medis di Puskesmas Jenggawah menggunakan

desentralisasi dengan penomoran Unit Numbering System. Sistem penjajaran yang diterapkan khususnya dirawat jalan adalah Straight Digit Filling yang diurutkan berdasarkan nomor terkecil hingga terbesar.

Proses peminjaman berkas rekam medis untuk kepentingan pelayanan kesehatan pasien atau diluar kepentingan perawatan dicatat dibuku peminjaman berkas secara manual. Pencatatan secara manual ini menimbulkan masalah yaitu keterlambatan pengembalian berkas rekam medis.

Keterlambatan pengembalian tersebut tidak sesuai dengan Standart Operational Procedure (SOP) nomor 440/030.74/414.27/2016 tentang akses terhadap rekam medis rawat jalan di UPT Puskesmas Jenggawah yang menerangkan bahwa waktu peminjaman adalah 1 x 24 jam untuk pihak internal dan selama jam kerja untuk pihak eksternal. Berikut data berkas rekam medis rawat jalan yang dipinjam pada minggu kedua bulan juli 2019.

Tabel 1. 1 Data peminjaman berkas rekam medis pada minggu kedua bulan juli 2019

Hari	Berkas dipinjam	Berkas Kembali	Berkas Terlambat
Senin	90	67	23
Selasa	85	63	22
Rabu	85	63	22
Kamis	70	52	18
Jumat	60	45	15
Sabtu	60	45	15
Jumlah	450	335	115

Sumber : Puskesmas Jenggawah

Pada bagian unit rekam medis selama minggu kedua pada bulan juli tercatat pasien yang berobat sebanyak 450 orang dengan jumlah jumlah keterlambatan pengembalian mencapai 115 berkas. Rekam medis yang terlambat dikembalikan dapat menimbulkan kejadian *missfile* yang berdampak negatif terhadap kesinambungan informasi pelayanan kesehatan dan perawatan pasien. Kemungkinan *missfile* ini juga didukung dengan tidak tersedianya *tracer* sebagai pengganti berkas yang keluar ditambah juga dengan pelaksanaan kegiatan *assembling* yang dilakukan secara manual menyebabkan kurangnya efisiensi waktu dan tenaga karena petugas kesulitan memonitoring dan mencari berkas.

Pembuatan laporan angka ketidaklengkapan pengisian catatan medis masih menggunakan *Microsoft Excel* yang dapat menimbulkan resiko kesalahan input akibat kelelahan kerja. Berdasarkan permasalahan diatas penulis ingin meneliti dan membangun sebuah “ Sistem Informasi Peminjaman Pengembalian Dan Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember “ dengan memberikan notifikasi kepada unit yang meminjam tentang batas waktu peminjaman dan kelengkapan pengisian berkas agar *missfile* dapat diatasi dan meningkatkan persentase kelengkapan pengisian berkas, penelitian ini menggunakan metode *waterfall* yang dilakukan secara bertahap agar menghasilkan kualitas sistem yang lebih baik (Chrisantus Trisianto, 2018).

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana sistem informasi peminjaman pengembalian dan kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat jalan di puskesmas jenggawah dapat meminimalisir angka keterlambatan dan ketidak lengkapan pengisian berkas rekam medis?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Merancang dan membangun sistem informasi peminjaman pengembalian dan kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat jalan berbasis web di Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi permasalahan peminjaman pengembalian serta ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis di puskesmas jenggawah kabupaten jember
- b. Menganalisis kebutuhan dan mengumpulkan data sebagai inputan dalam mengembangkan sistem informasi peminjaman pengembalian dan ketidaklengkapan berkas rekam medis rawat jalan berbasis web
- c. Membuat dan membangun sistem informasi peminjaman pengembalian dan ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis di puskesmas jenggawah

- d. Menguji sistem informasi peminjaman pengembalian dan ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis di puskesmas jenggawah

1.4. Manfaat penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat bagi penulis adalah:

- a. Menambah pengetahuan dalam merancang dan membangun sebuah sistem informasi
- b. Melatih dan mengembangkan sikap dan keterampilan penulis dalam menulis karya tulis ilmiah dan membangun sistem informasi

1.4.2. Manfaat Akademis

Menambah referensi bagi perpustakaan dan sebagai masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kelulusan.

1.4.3. Manfaat Praktis

Meningkatkan ketepatan dan kelengkapan berkas rekam medis rawat jalan yang dipinjam atau yang dikembalikan ke ruang filing.